



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

POSMETRO PADANG

Kamis 02 Mei 2024



AMBIL FORMULIR— Alam Syahri saat mengambil formulir ke Partai Demokrat didampingi Seven Boy.

Tim Balon Bupati Incumbent Suhatri Bur Ambil Formulir ke Partai Demokrat

PADANGPARIAMAN, METRO

Tim Bakal Calon (Balon) Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, kemarin, mengambil formulir untuk kembali maju sebagai calon Bupati Padangpariaman priode 2024-2029. Pasalnya, balon Bupati Padangpariaman Suhatri Bur yang juga sebagai Ketua DPD PAN Padangpariaman untuk mengusung satu pasangan harus berkoalisi dengan partai lainnya.

Sebab, PAN dalam pemilu 2024 kemarin, hanya bisa mengutus atau mendapatkan tujuh kursi di lembaga DPRD Padangpariaman. Kondisi demikian tentu DPD PAN Padangpariaman harus ada partai koalisinya agar cukup delapan kursi dalam mengusung satu pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Padangpariaman untuk periode lima tahun ke depan.

"Kita sekarang baru mengambil formulir ke Partai Demokrat Padangpariaman untuk balon Bupati Padangpariaman Suhatri Bur . Kita sebagai tim Bupati Padangpariaman Incumbent tersebut bersama Suhatri Bur mengisi formulir ini. Kemudian setelah dilakukan pengisian formulir kita menyerahkan bersama balon Suhatri Bur," kata Alam Syahri yang juga salah seorang caleg PAN terpilih DPRD Padangpariaman untuk lima tahun ke depan.

Alam Syahri kemarin mengambil formulir langsung didampingi salah seorang ninik mamak Nagari Kapalo Koto Seven Boy Bandaro Rajo Bungsu bersama dengan rombongan tim lainnya dan beberapa orang wartawan yang bertugas di Padangpariaman, langsung serahkan formulir yang baru diambil tersebut ke Sekretariat DPD PAN Padangpariaman Ayu.

"Yang jelas kita sekarang telah selesai mengambil formulir untuk balon Bupati Padangpariaman Suhatri Bur. Semoga partai Demokrat yang kita ambil formulir bisa koalisi dengan DPD PAN untuk mengusung calon kita Suhatri Bur. Apalagi Suhatri Bur ini maju sebagai calon bupati Padangpariaman untuk ke periode ke duanya," tandasnya mengakhiri.(efa)



Percepat Penurunan Angka Stunting

Kasus Stunting Turun 5,6 Persen Sampai 2023

PDG.PARIAMAN, METRO

Pemerintah Kabupaten Padangpariaman melalui Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Padangpariaman kemarin mengadakan rapat koordinasi tim percepatan penurunan stunting (TPPS) Kabupaten Padangpariaman tahun 2024. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKJ) tahun 2023, prevalensi kasus stunting di Padangpariaman mencapai 19,4%. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar 5,6% dibandingkan tahun 2022. Penurunan ini menempatkan Padangpariaman sebagai salah satu dari 4 daerah dengan penurunan stunting terbaik di Provinsi Sumatera Barat. "Pencapaian ini patut kita syukuri, namun bukan berarti kita boleh berpuas diri, kita harus terus bekerja keras untuk menurunkan angka stunting hingga mencapai target nasional yaitu 14% pada tahun 2024," kata Bupati Padangparia-

RAKER—
Bupati Suhatri Bur didampingi Wabup Rahmang dan Kadis DPPKB Elfi Delita saat bupati salami salah seorang walinagari dalam acara raker penurunan angka stunting



efa nurza/posmetro

man Suhatri Bur, kemarin. Lebih lanjut bupati Suhatri Bur menyebutkan, Padangpariaman merupakan 1 dari 5 kabupaten/kota di Sumatera Barat yang secara konsisten mengalami penurunan kasus stunting selama 3 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan komitmen dan kerja keras Pemkab Padangpariaman dalam memerangi stunting. "Penajaman strategi Intervensi dari hulu sangat perlu dilakukan yaitu den-

gan mengoptimalkan peran tim pendamping keluarga yang sudah dibentuk dengan memberikan pendampingan kepada calon pengantin, ibu hamil, ibu pasca melahirkan/ ibu menyusui dan keluarga yang mempunyai anak 0-5 tahun," ujarnya.

Dengan demikian, raker TPPS ini bisa menghasilkan kesepakatan, perencanaan dan terutama target capaian yang terukur untuk menjadikan

Padang Pariaman yang semakin berjaya.

Sementara itu, Kepala Dinas PPKB Padangpariaman Elfi Delita menyebutkan koordinasi TPPS tingkat Kabupaten ini merupakan kegiatan operasional yang mengikutsertakan TPPS dan mitra kerja lainnya di tingkat Kabupaten dalam melaksanakan kegiatan yang mendukung dan memastikan pelaksanaan aksi konvergensi percepatan penurunan stunting di

Kabupaten Padangpariaman. "Kita optimis bahwa dengan kerja keras dan kerjasama semua pihak, serta apa yang menjadi langkah dan strategi kita dalam menurunkan angka stunting dapat kita capai," ungkapnya.

Raker ini dilanjutkan dengan penyampaian materi peran tim percepatan penurunan stunting oleh Wakil Bupati Rahmang selaku ketua TPPS Padangpariaman, serta turut dihadiri oleh Ketua Pokja Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Provinsi Sumbar Lismomon Nata, Ketua TP-PPK Padangpariaman Ny-Yusrita Suhatri Bur. Forkopimda, Kepala Pimpinan Perangkat daerah di lingkungan pemerintah Kabupaten Padangpariaman, Camat se Kabupaten Padangpariaman, Ketua Baznas, Ketua IBL, Ketua Forum Walinagari, Penyuluh KB Kecamatan se Kabupaten Padangpariaman serta Duta Genre Padangpariaman.(efa)



FOTO bersama usai kegiatan sosialisasi massal PBB untuk beberapa wilayah di wilayah kabupaten Padang Pariaman.

TINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT BPKD Padang Pemkab Pariaman Gelar Sosialisasi Massal PBB

Parit Malintang, Khazanah - Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Pemkab Padang Pariaman menggelar sosialisasi massal Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada beberapa wilayah di daerah itu, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membayar PBB.

Kegiatan yang digelar di Hall IKK Parit Malintang, Selasa (30/04) itu, diikuti Wali Nagari dan Wali Korong di Kecamatan Nan

Sabarís, Kecamatan Ulakan Tapakis, dan Kecamatan Sinruk Toboh Gadang dengan mendatangkan narasumber dari PT. Geomosaic Indonesia Andi Dediono.

Seperti disampaikan Kepala BPKD Taslim Leter, kegiatan itu bertujuan untuk meningkatkan kualitas basis data Sistem Informasi Objek Pajak (SISMI-OP) dan Sistem Informasi Geografis Pajak Bumi dan Bangunan (SIG-PBB) yang akurat

dan berkualitas sesuai dengan kondisi lapangan objek dan subjek pajak terkini.

"Karena data tersebut merupakan modal dasar yang sangat penting, maka data tersebut harus selalu dipelihara atau dimutakhirkan secara periodik sesuai dengan kondisi terkini di wilayah Kabupaten Padang Pariaman karena keakuratan data merupakan hal yang dapat menghambat kelancaran penerimaan penda-

patan dari sektor PBB-P2," sebut dia.

Menurutnya, melalui kegiatan sosialisasi itu diharapkan para koordinator dan kolektor kecamatan maupun Wali Nagari bisa lebih meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar PBB. Kemudian diadministrasikan secara baik dalam sebuah sistem basis data.

Pemerintah daerah terus berupaya memperdayakan diri

dalam penyediaan sarana dan prasarana serta diiringi dengan peningkatan pelayanan kepada masyarakat sebagai wajib pajak baik secara sistem pelayanan maupun administrasi.

PBB merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang penting bagi Kabupaten Padang Pariaman.

Dikatakan, PBB digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan di daerah, seperti pembangunan infrastruktur,

pendidikan, dan kesehatan.

Sebab, tukuknya, dengan membayar PBB, berarti masyarakat telah turut serta berkontribusi dalam pembangunan daerah.

"Kita berharap kepada Wali Nagari dan Wali Korong di bawah koordinasi Camat untuk terus meningkatkan peran dan proporsi penerimaan sektor pajak terhadap Pendapat Asli Daerah (PAD) di Nagari," sebut dia. (suger)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

HALUAN

Kamis 02 Mei 2024

BPKD PADANG PARIAMAN SOSIALISASI PBB

Tingkatkan Kesadaran Masyarakat Pentingnya Membayar Pajak

PADANG PARIAMAN, HALUAN — Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Padang Pariaman menggelar sosialisasi massal PBB untuk beberapa wilayah di kabupaten setempat. Sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Sosialisasi berlangsung di Hall IKK Kantor Bupati ini menasar tiga kecamatan, yakni Kecamatan Nan Sabaris, Kecamatan Ulakan Tapakis, dan Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Parik Malintang, Selasa, (30/4).

Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur yang diwakili Kepala BPKD Taslim Leter dalam sambutannya menyebutkan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas basis data Sistem Informasi Objek Pajak (SISMIOP) dan Sistem Informasi Geografis Pajak Bumi dan Bangunan (SIG-PBB) yang akurat dan berkualitas sesuai dengan kondisi lapangan objek dan subjek pajak terkini.

"Data tersebut merupakan modal dasar yang sangat penting, oleh karena itu harus selalu dipelihara atau dimutakhirkan secara periodik sesuai dengan kondisi terkini di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Keuangan data merupakan hal yang dapat menghambat kelancaran penerimaan pendapatan dari sektor PBB-P2," katanya menjelaskan.

Lebih lanjut, Taslim Leter mengatakan, melalui sosialisasi ini diharapkan para koordinator

dan kolektor kecamatan maupun wali nagari hendaknya dapat lebih meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar PBB, kemudian diadministrasikan secara baik dalam sebuah sistem basis data.

"Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman terus berupaya memberdayakan diri dalam penyediaan sarana dan prasarana serta diiringi dengan peningkatan pelayanan kepada masyarakat sebagai wajib pajak baik secara sistem pelayanan maupun administrasi," katanya lagi.

Ia juga menyampaikan, PBB merupakan sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang penting bagi Kabupaten Padang Pariaman. PBB digunakan untuk membiayai berbagai program pembangunan di daerah, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan dan kesehatan.

Menurutnya, dengan membayar PBB berarti masyarakat telah turut serta berkontribusi dalam pembangunan daerah.

"Kita berharap kepada wali nagari dan wali korong di bawah koordinasi camat agar terus meningkatkan peran dan proporsi penerimaan sektor pajak terhadap PAD di nagari," ulas Taslim.

Kegiatan yang berlangsung selama satu hari ini, diikuti oleh wali nagari dan wali korong dari Kecamatan Nan Sabaris, Kecamatan Ulakan Tapakis dan Kecamatan Sintuk Toboh Gadang dengan mendatangkan narasumber dari PT Geomosaic Indonesia, Andi Dediono. (h/ahr)



BPKD Kabupaten Padang Pariaman menggelar sosialisasi massal PBB di Hall IKK Kantor Bupati setempat. IST